

BAB I

PENDAHULUAN

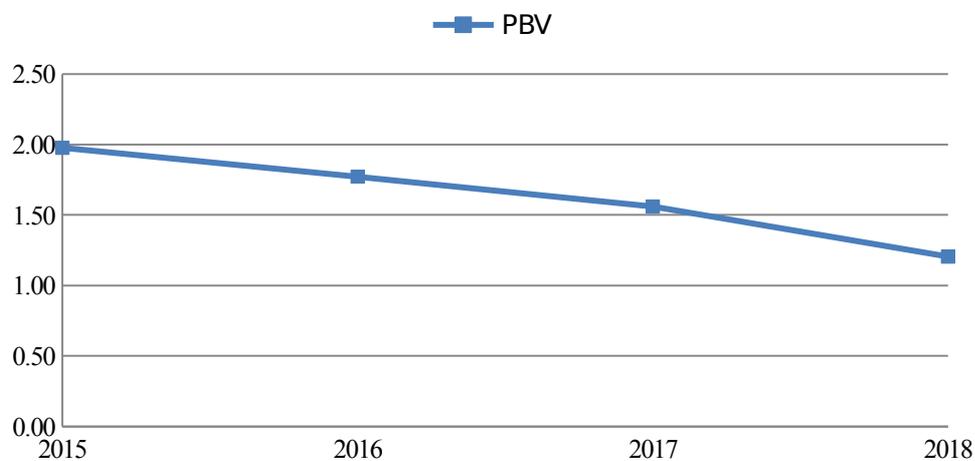
1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era ini, situasi perekonomian berkembang begitu pesat dan persaingan usaha semakin ketat. Hal ini mewajibkan perusahaan untuk memiliki strategi pengembangan di berbagai aspek agar kondisi perusahaan stabil. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah menjaga nilai perusahaan di mata investor. Selain investor, ada pihak internal lain yang diuntungkan jika nilai perusahaan tinggi yaitu pekerja perusahaan, karena ada kesempatan dalam peningkatan upah yang diterima. Sedangkan untuk pihak eksternal, pemerintah yang mewakili negara juga turut terkena imbas positif terhadap tingginya nilai perusahaan yaitu pemasukan pajak yang bertambah.

Sejak awal tahun 2019, saham perusahaan di sektor infrastruktur mampu menarik investor karena berada di zona hijau, kenaikan sektor ini menjadi sektor tertinggi pertumbuhannya jika dibandingkan perusahaan di sektor lain (www.kontan.co.id). Data di situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) mencatat kenaikan indeks sektor infrastruktur mencapai 10.11% dengan jangka waktu selama empat bulan. Dengan tingginya angka pertumbuhan tersebut, investor yang menanamkan modalnya di pasar modal ikut merasakan *return* positif. Harga saham yang tinggi menjadikan nilai perusahaan ikut meningkat, mencerminkan pula prospek perusahaan di masa yang akan datang (Lumoly, 2018:1109). Nilai perusahaan berasal dari harga saham yang dibentuk oleh *supply* dan *demand* di pasar modal atas penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Pemegang saham yang memberikan dana sebagai modal perusahaan akan berharap kekayaannya meningkat seiring dengan peningkatan nilai perusahaan.

Fenomena lain terjadi di pertengahan tahun 2018, harga saham PT Jasa Marga, Tbk (JSMR) tercatat menjadi saham dengan tingkat penurunan harga paling dalam dari keseluruhan saham di indeks LQ45. Saham JSMR secara *year to date* anjlok sebesar 27.97% (www.cnbcindonesia.com). Hal tersebut disebabkan masyarakat mengalihkan dana untuk belanja di sektor konsumsi.

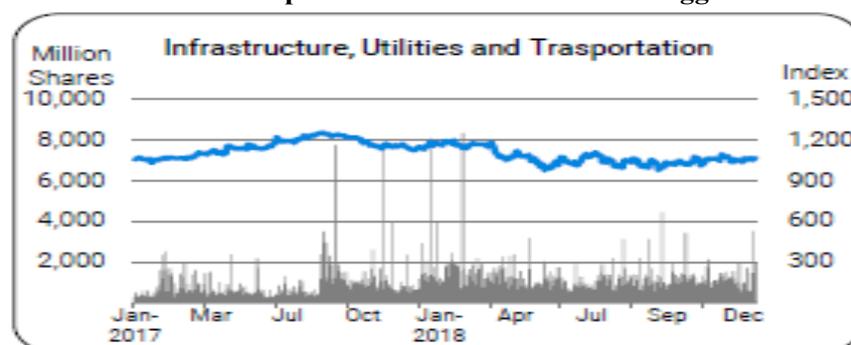
Gambar 1.1 Pergerakan Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Periode Tahun 2015 hingga 2018



Sumber: *Output Excel, 2019*

Berdasarkan data statistik yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia, IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) pada penutupan perdagangan (20/6/2018) saham sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi mengalami koreksi hingga 2.45%. Pergerakan harga saham pada perdagangan perdana usai momentum Lebaran 2018 ditenggarai isu perang dagang antara China dan Amerika Serikat (www.market.bisnis.com). Pergerakan IHSG cenderung terkoreksi selama rentang 2013 hingga 2017 akibat *capital outflow*.

Gambar 1.2 Pergerakan Harga Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Periode Tahun 2017 hingga 2018



Sumber: www.idx.co.id

Menurut penelitian Mikhy (2016:5688) mengatakan *financial leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya dalam mendanai aktiva, perusahaan menggunakan modal sendiri yang berasal dari laba ditahan dibanding menggunakan utang. Didukung penelitian oleh Fadjar (2013:140) yang mengatakan *financial leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Adenugba *et al* (2016:28) *financial leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *firm value*, diperkuat penelitian oleh Hendrik (2017:75) dan Irma (2018:1915) yang mengatakan *financial leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian Dharma (2016:4060), likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian oleh Irma (2018:1915), mengatakan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang didukung oleh Lumoly (2018:1114).

Menurut penelitian Lumoly (2018:1114), ukuran perusahaan yang diproksikan oleh *size* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian oleh Dharma (2016:4060), Fadjar (2013:140), serta Dwi (2015:395) yang mengatakan ukuran atau *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Informasi mengenai ukuran perusahaan menjadi sumber informasi yang dapat dipercaya oleh investor. Nilai perusahaan yang tinggi menyebabkan tingkat kemakmuran pemegang saham juga meningkat.

Berdasarkan *research gap* yang telah disimpulkan dari penelitian terdahulu, maka peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Pengaruh**

Financial Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Studi Kasus di Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah yang sudah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *financial leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Semua kegiatan penelitian memiliki tujuan. Seperti tujuan ini yang memiliki tujuan:

1. Mengetahui besarnya pengaruh *financial leverage* terhadap nilai perusahaan.
2. Mengetahui besarnya pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
3. Mengetahui besarnya pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
4. Mengetahui besarnya pengaruh *financial leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi ilmu pengetahuan
Bagi akademisi, penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang *financial leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi.
2. Bagi regulator
Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi dalam memperhitungkan nilai perusahaan yang diharapkan.
3. Bagi investor
Bagi investor, penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam bertransaksi di pasar modal dengan perhitungan nilai perusahaan pada portofolio yang dimiliki.